

PENDAPATAN USAHA GULA AREN DI DESA BELIMBING, KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN

Made Mika Mega Astuthi, S.P., M.P

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Dwijendra

Martinus Bora, S.P

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Dwijendra

Abstrak

Upaya menumbuh kembangkan industri kecil, merupakan salah satu upaya yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk meminimalisir jumlah angka pengangguran, khususnya di Desa Belimbing. Industri kecil sangat potensial untuk dikembangkan, terutama industri Gula Aren yang digeluti dalam masyarakat. Industri tersebut, tentunya mempunyai peran yang vital dalam menunjang kelangsungan hidup serta pendapatan bagi masyarakat Desa Belimbing yang bergelut dalam industri produk Gula Aren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Biaya Usaha, penerimaan, pendapatan dan nilai R/C rasio Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 orang dengan metode acak sederhana (Simple Random Sampling). Teknik analisis yang digunakan adalah perhitungan biaya usahatani. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk usaha gula aren sebesar Rp. 557.500/bulan. Besarnya penerimaan gula aren sebesar Rp. 775.000 /bulan. Besarnya pendapatan gula aren sebesar Rp. 217.500/bulan. Besarnya R/C rasio sebesar 1,3 berarti usaha gula aren menguntungkan.

Kata kunci : pendapatan usaha, gula aren

Abstract

Efforts to grow small-scale industries, is one effort that must be implemented by local governments to minimize the number of unemployed. Especially in Belimbing Village, this small industry is very potential to be developed, especially the sugar palm sugar industry in the community. The industry, of course, has a vital role in supporting the survival and opinion for the people of Belimbing Village who deals in the industry of Palm Sugar products. The purpose of this research is to know the amount of business cost, income, income and R / C value of sugar palm business ratio in Belimbing village Pupuan district of Tabanan regency. This research was conducted in Belimbing Village, Pupuan District, Tabanan Regency. Number of seals taken as many as 40 people with a simple random method (Simple Random Sampling). The analysis technique used is the calculation of farm costs. Based on the results of analysis and discussion of research that has been described can be concluded that the total cost incurred for palm sugar business of Rp. 557,500 / month. The amount of acceptance of palm sugar is Rp. 775.000 / month. The amount of palm sugar income is Rp. 217,500 / month. The amount of R / C ratio of 1.3 means palm sugar business is profitable.

Keyword: business blocking, palm sugar

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk pertanian yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1989). Sementara itu, penambahan jumlah penduduk dunia, kenaikan pendapatan dan perubahan preferensi konsumen telah menyebabkan permintaan terhadap produk dan jasa pertanian terus meningkat. Oleh karena itu sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis saat ini dan dimasa yang akan datang khususnya dari segi ekonomis.

Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaannya dalam pembangunan nasional adalah sub sektor perkebunan. Komoditi perkebunan yang banyak dilestarikan dan ditingkatkan oleh

industri kecil adalah gula aren yang bahan baku berasal dari tanaman aren. Ditinjau dari segi pembuatannya dan bentuk hasilnya maka usaha pengolahan gula aren termasuk dalam *food-processor*, yaitu mengolah hasil pertanian menjadi bahan konsumsi. Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari nira aren lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira kelapa. Gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang gula aren. Pada umumnya harga gula aren dipasaran lebih mahal daripada gula kelapa. Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah mengambil suatu langkah guna memberi peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pembangunan antara lain melalui usaha peningkatan nilai tambah yang ditunjukkan untuk memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, menciptakan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha dan pengrajin. Disamping itu perlu adanya peningkatan bimbingan teknis, peningkatan produktivitas dan mutu produksi penyediaan bahan baku, serta perluasan hasil produksi yang tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai faktor pendukungnya bagi kemajuan usaha kecil itu sendiri (Sapari, 1995)

Industri kecil merupakan industri yang banyak dikelola masyarakat baik yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan sehingga jenis industri ini mempunyai potensi yang harus di kembangkan sebagai usaha peningkatan pendapatan, guna kesejahteraan pelaku industris tersebut. Hal ini tentunya terdapat di berbagai daerah di Indonesia termasuk di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Desa Belimbing merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi untuk mengembangkan industri kecil. Hal ini bukan karena hanya adanya dukungan sumber daya manusia, sumber daya alam, tetapi lebih dari itu Desa Belimbing juga menghadapi masalah penyediaan lapangan kerja yang sangat membutuhkan usaha pengembangan industri kecil, sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Berbagai kenyataan tersebut mengisyaratkan bahwa pengembangan industri kecil di Desa Belimbing selain berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat, juga mempunyai kedudukan yang strategis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menyerap tenaga kerja yang belum terserap oleh sektor-sektor ekonomi lainnya. Industri kecil yang berkembang di daerah pedesaan dikarenakan pengelolaan industri ini tidak membutuhkan investasi awal yang begitu besar. Walaupun demikian, industri kecil di wilayah pedesaan masih sulit untuk berkembang mengingat hasil-hasil produksinya masih dalam skala yang kecil serta dikelola secara sederhana atau belum profesional (Kian Wie 1997)

Secara regional upaya menumbuh kembangkan industri kecil, merupakan salah satu upaya yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk meminimalisir jumlah angka pengangguran. Khususnya di Desa Belimbing, industri kecil ini sangat potensial untuk dikembangkan terutama industri Gula Aren yang digeluti dalam masyarakat. Industri tersebut, tentunya mempunyai peran yang vital dalam menunjang kelangsungan hidup serta pendapatn bagi masyarakat Desa Belimbing yang bergelut dalam industri produk Gula Aren dan hal ini merupakan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat Desa Belimbing merupakan salah satu Desa di Kabupaten Tabanan, dimana banyak terdapat usaha Gula Aren yang ini tergolong industri tradisional di Desa Belimbing, dimana usaha ini digeluti sekitar 60 orang (Data Pimer).

Sehubungan dengan hal di atas, pengusaha Gula Aren ini, mempunyai kemandirian meningkatkan pendapatan dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonominya masing-masing. Olehnya itu, berdasarkan

ilustrasi latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Pendapatan Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Tabanan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Besarnya Biaya Usaha Tani Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Untuk Mengetahui Penerimaan Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Untuk Mengetahui Pendapatan Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Untuk Mengetahui R/C Rasio Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan dipilih secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan: Bahwa di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan berpotensi untuk mengembangkan Gula aren. Di Desa tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis pendapatan. Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder dimana menggambarkan atau menjelaskan secara deskriptif tentang pendapatan usaha gula aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha gula aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, dimana jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang, karena terbatasnya waktu dan biaya maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 orang dengan metode acak sederhana (Simple Random Sampling). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yakni dengan mengadakan wawancara langsung pada pemilik usaha gula aren. Data tersebut meliputi : pendapatan, jumlah produksi, biaya produksi, dan jumlah modal. Data sekunder adalah data yang berasal dari berbagai sumber sekunder yang relevan dengan obyek penelitian ini. Data tersebut meliputi jumlah penduduk, tingkat umur, mata pencaharian penduduk dan perkembangan produksi dari tahun ke tahun

Perolehan sumber data dari hasil penelitian adalah : Data primer di peroleh dari : Hasil observasi langsung pada objek penelitian. Data yang di peroleh dari hasil observasi berupa, pendapatan jumlah produksi dan jumlah modal. Data sekunder di peroleh dari beberapa instansi atau lembaga terkait seperti, Kantor Wilayah Kecamatan Belimbing. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dari pelaku usaha gula aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Dokumentasi yaitu teknik dengan melakukan dokumentasi terhadap data-data yang ada pada usaha gula aren. Wawancara yaitu mengadakan diskusi langsung pada responden dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan. Pencatatan yaitu mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah tersedia di kantor-kantor atau instansi yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis sebagai berikut: Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha gula aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten tabanan, maka digunakan rumus pendapatan (Soekartawi, 1993) dengan formulasi:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan usaha gula aren (Rp) / Bulan

TR = Total Revenue atau total penerimaan (Rp) / Bulan

TC = Total Cost atau total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Rp) / Bulan

Penerimaan=TR=P.Y

TR = Total Revenue

P = Harga

Y = Produksi

Pd = TR-TC

R/C Rasio:TR/TC

Jika: R/C Rasio >1 Menguntungkan Gula Aren dalam perhitungan.

R/C Rasio<1 Merugikan Gula Aren dalam pertimbangan

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata biaya tetap dan biaya variabel usahatani gula aren di Desa Belimbing. Rincian biaya ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pada Usaha Pengelola Gula Aren Selama Periode Produksi (1 bulan) Di Desa Belimbing.

No	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah (Rp)
a. Biaya Tetap				
1	Air		80.000	80.000
2	Parang	1	50.000	10.000
3	Kapak	1	30.000	6.000
4	Lesung Cetakan	4	50.000	40.000
5	Wajan	2	100.000	40.000
6	Gayung	2	10.000	4.000
7	Ember	2	20.000	8.000
8	Bumbung Bambu	2	50.000	20.000
9	Tungku	5	20.000	20.000
10	Pemalu	1	45.000	9.000
11	Susuk Wajan	2	25.000	10.000
12	Karung	2	20.000	8.000
13	Tanga	1	300.000	60.000
14	Penyaring	2	50.000	20.000
15	Batu Asa	1	50.000	10.000
16	Ciduk	2	50.000	20.000
	Jumlah			306.500

b. Biaya Variabel				
1	Buah Kelapa	2	5.000	10.000
2	Daun Palm	300	20.000	60.000
3	Kayu Bakar	2ikat	5.000	10.000
4	Tali Ravia	2 Gulung	2.500	5.000
5	Pemukulan Tandan buah	1Hok	46.000	46.000
6	Pengambilan Air Nira	1 Hok	70.000	70.000
7	Proses Produksi	1Hok	70.000	70.000
	Jumlah			251.000

$$\begin{aligned}
\text{Biaya Total} &= a + b \\
&= 306.500 + 251.000 \\
&= 557.500
\end{aligned}$$

Biaya total adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha pengolahan gula aren, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Besarnya biaya total yang dikeluarkan oleh pengelola pada usaha pengolahan gula aren selama periode produksi di Desa Belimbing adalah rata-rata Rp. 557.500 per usaha per proses.

Penerimaan merupakan hasil kali antara jumlah produksi fisik dengan harga yang berlaku pada saat itu. Produksi gula aren yang diperoleh pengelola selama periode produksi rata-rata sebesar 155 bungkus per usaha per proses, dimana harga yang berlaku pada saat penelitian Rp. 5.000 per bungkus, maka penerimaan dari hasil pengelolaan gula aren rata-rata sebesar Rp. 775.000 per usaha per proses.

Besar kecilnya penerimaan yang diperoleh dari suatu usaha dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan harga yang berlaku. Untuk meningkatkan penerimaan dari usaha pengolahan gula aren tentunya pengelola mengoptimalkan produksinya, yaitu dengan jalan menambah biaya produksi seperti menambah bahan baku utama (air nira).

Pendapatan adalah suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh pengelola gula aren dari usaha yang dijalankan, dengan melihat analisa tersebut pengelola gula aren yang menjalankan usahanya akan dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperolehnya selama menjalankan usaha pengolahan gula aren.

Dari hasil pengolahan data pada usaha pengolahan gula aren selama periode produksi di Desa Belimbing rata-rata total penerimaan yang diperoleh pengelola gula aren adalah sebesar Rp. 775.000 per usaha per bulan dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh pengelola gula aren adalah sebesar Rp. 557.500 per usaha per bulan sedangkan rata-rata pendapatan yang diperoleh pengelola gula aren di Desa Belimbing adalah sebesar Rp. 217.500 per usaha per bulan.

$$\begin{aligned}
\text{Pendapatan : } \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\
&= 775.000 - 557.500 \\
&= 217.500
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{R/C} &= \text{TR} / \text{TC} \\
&= \frac{775.000}{557.500} \\
&= 1,3
\end{aligned}$$

Karena: R/C Rasio >1 Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Menguntungkan.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Total biaya yang dikeluarkan untuk Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebesar Rp. 557.500/proses. (2) Besarnya penerimaan Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebesar Rp. 775.000 /bulan. (3) Besarnya pendapatan Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebesar Rp.

517.500/bulan (4) Besarnya R/C rasio sebesar 1,3 berarti usaha Usaha Gula Aren di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan menguntungkan.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran penelitian yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain : (1) Kepada pengusaha gula aren agar melakukan pengembangan dengan cetakan yang berukuran seragam dan melakukan packing yang memiliki label masa kadaluarsa sehingga konsumen memiliki loyalitas dalam membeli gula aren (2) Bagi pemerintah agar memperhatikan usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah pedesaan terutama dalam pemberian bantuan modal, sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Y.S. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Pustaka Setia. Bandung.
- Baharsjah, S. 1992. *Pengembangan Agribisnis dan Agroindustri di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Boediono, 2000. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kian Wi, Thee. 1997. *Pemerataan Kemiskinan Ketimpangan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Kian Wi, Thee. 1997. *Pemerataan Kemiskinan Ketimpangan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Sapari, A. 1995. Teknik Membuat Gula Aren. Karya Anda, Surabaya.
- Soekartawi, 1990, Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass, Cetakan Pertama, CV. Rajawali, Jakarta.
- Soegiri J dan Nawangsari, 2006. *Tanaman Berkhasiat Indonesia Volume 1*, Bogor : IPB Pr.
- Suena, I Ketut. 2003. *Ekonomi Regional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunanto, H. 2003. *Budidaya dan Penyulingan Kayu Putih*. Kanisius, Yogyakarta.
- Winardi, 1992. Kamus Ekonomi, Bandung : Alumni